

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT.RAMAYANA LESTARI SENTOSA (tbk).

Helmy Pratama¹, Akhmad Afandi², Yuli Anita³
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang¹
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang^{2,3}
fandiakhmad2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Modal kerja merupakan salah satu elemen penting dalam operasional perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, khususnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA) sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui website PT.RTI Infocom yang terdaftar di OJK dengan analisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara modal kerja dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rentabilitas, Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2019:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Munawir, 2019:53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Sunjaya, 2020:211).

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil dua variabel pengukur kinerja keuangan yaitu modal kerja (tingkat likuiditas) dan rentabilitas perusahaan dan

bagaimana pengaruh antar variabel. Berikut ini disajikan ringkasan laporan keuangan PT.RAMAYANA LESTARI (tbk) selama 5 tahun.

Tabel 1
Neraca Pt Ramayana Lestari (tbk) Per Desember (M)

KETERANGAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
AKTIVA LANCAR				Rp	Rp
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp 3.557.488	Rp 4.017.656	Rp 3.200.854	3.241.685	3.418.967
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp 1.685.559	Rp 1.632.164	Rp 2.078.402	Rp 1.836.171	Rp 1.818.207
TOTAL AKTIVA	Rp 5.243.047	Rp 5.649.820	Rp 5.279.256	Rp 5.077.856	Rp 5.237.174
PASSIVA LANCAR					
HUTANG LANCAR	Rp 1.093.095	Rp 1.135.638	Rp 925.658	901987	936616
TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	Rp 322.487	Rp 345.255	Rp 600.889	Rp 552.244	Rp 572.022
TOTAL HUTANG	Rp 1.415.582	Rp 1.480.893	Rp 1.526.547	Rp 1.454.231	Rp 1.508.638
TOTAL MODAL	Rp 3.827.465	Rp 4.168.930	Rp 3.752.709	Rp 3.623.625	Rp 3.728.476
TOTAL PASSIVA	Rp 5.243.047	Rp 5.649.823	Rp 5.279.256	Rp 5.077.856	Rp 5.237.114

Sumber : Web site RTI, Aplikasi perusahaan sekuritas/pialang saham yang terdaftar pada OJK

Tabel 2
Laporan Rugi Laba
Pt(T. Ramayana Lestari (tbk) Per Desember (M)

KETERANGAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
PENJUALAN	Rp 5.739.553	Rp 5.596.398	Rp 2.527.951	Rp 2.592.682	Rp 2.996.613
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp 3.232.948	Rp 3.102.317	Rp 1.450.362	Rp 1.382.622	Rp 1.484.784
LABA BRUTO	Rp 2.506.605	Rp 2.494.081	Rp 1.077.589	Rp 1.210.060	Rp 1.511.829
Biaya Operational dll	Rp 1.899.657	Rp 1.912.529	Rp 1.331.690	Rp 1.057.292	Rp 1.117.395
LABA USAHA	Rp 606.948	Rp 581.552	Rp (254.101)	Rp 152.768	Rp 394.434
PENDAPATAN KEUANGAN	Rp 134.701	Rp 186.900	Rp 133.179	Rp 65.257	Rp 63.760
BIAYA KEUANGAN			Rp (35.627)	Rp (29.006)	Rp (33.088)
PAJAK ATAS PENDAPATAN KEUANGAN	Rp (24.477)	Rp (35.291)	Rp (24.896)		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 717.172	Rp 733.161	Rp (181.445)	Rp 189.019	Rp 425.106
PAJAK PENGHASILAN	Rp (130.067)	Rp (85.263)	Rp 42.571	Rp (22.858)	Rp (73.108)
LABA TAHUN BERJALAN	Rp 587.105	Rp 647.898	Rp (138.874)	Rp 166.161	Rp 351.998
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIP	Rp 14.928	Rp (4.674)	Rp 25.940	Rp 15.804	13124
TOTAL LABA KOMPREHENSIP TAHUN BERJALAN	Rp 602.033	Rp 643.224	Rp (112.934)	Rp 181.965	Rp 365.122

Sumber : Web site RTI, Aplikasi perusahaan sekuritas/pialang saham yang terdaftar pada OJK

Tingkat Rentabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai tingkat kinerja Perusahaan. Perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan analisis laporan keuangan guna memperoleh informasi mengenai kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat Rentabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), hal ini dikarenakan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba akan tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva dengan liabilitas yang ada.

Return on Asset (ROA) penting bagi Perusahaan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva atau Modal Kerja yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap Total asset. Semakin besar ROA suatu Perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi Perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Berdasarkan gambaran fluktuasi perkembangan Working Capital Turn Over dan ROA (return On Assets) diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh antara Liquiditas dengan Tingkat Rentabilitas sebagai ukuran kinerja perusahaan, maka penelitian ini di beri judul : “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT.Ramayana Lestari Sentosa (tbk)*”

Landasan Teori

1.Modal Kerja

Modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produksi tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, maka modal kerja tersebut akan terus–menerus berputar setiap periode selama berlangsungnya kegiatan perusahaan. Pengertian modal kerja menurut S. Munawir (2019 : 19) adalah : “Merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjuk dalam pos modal (modal saham), surplus dari laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang–hutangnya”

Agus Sabardi (2020 :174-175) mengungkapkan ada 2 (dua) konsep utama tentang modal kerja yaitu modal kerja netto (*Net Working Capital*) dan modal kerja brutto (*Gross Working Capital*). Modal kerja netto adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Sedangkan modal kerja brutto adalah semua pos aktiva lancar yang terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Manajemen modal kerja merupakan administrasi aktiva lancar perusahaan dan kebutuhan pembelanjaan untuk memenuhi aktiva lancar. Modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkan tidak efisiennya penggunaan dana perusahaan. Sebaliknya, bila modal kerjanya terlalu kecil juga akan mengganggu jalannya operasi perusahaan.

2.Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2020:239).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Suad husnan, 2019:53). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan

yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2020:28).

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut sunjaya (2020:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

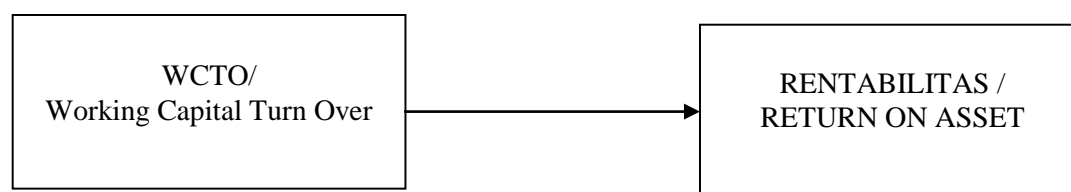
Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

3. Rentabilitas

Untuk menganalisis laporan keuangan dibutuhkan metode seperti analisis rasio. Analisis rasio yaitu proses analisis dengan membandingkan data kuantitatif neraca dan laba rugi untuk menilai kinerja perusahaan pada masa yang telah lalu, saat ini dan pada masa yang akan datang. Menurut James C V Horne (2019, 45), rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. rasio keuangan adalah teknik analisis manajemen keuangan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan membandingkan dua buah variabel dari laporan keuangan perusahaan pada pengelolaan kas kecil perusahaan neraca dan laba rugi termasuk laporan arus kas perusahaan.

Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah menggambarkan bagaimana hubungan antara satu persoalan dengan persoalan lainnya atau antara satu variabel dengan variabel lainnya berikut ini diagram hubungan antar variabel yang akan diteliti :



Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan yang masih sementara sifatnya yang hanya didasarkan pada anggapan dasar berdasarkan pada teori teori terhadap permasalahan yang dirumuskan (Sugiyono ,64, 2021)

Maka hipotesisnya adalah :

H₀ =Liquiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat rentailitas

H_i = Liquiditas berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. RAMAYANA LESTARI melalui web site PT.RTI Infocom, aplikasi perusahaan sekuritas/pialang saham yang terdaftar pada OJK.

Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah, maka penulis menganggap perlu untuk membatasi materi pembahasan yaitu hanya pada perputaran modal kerja dan tingkat rentabilitas pada PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA (tbk)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Perputaran Modal Kerja (X) adalah Ratio yang membandingkan antara Sales dan aktiva lancar
2. Rentabilitas Ekonomi (Y): adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh Assets yang bekerja ddidalamnya untuk menghasilkan laba

Definisi Operasionalnya dapat dijelaskan dari tabel berikut ini :

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Variabel Independen atau variabel WCTO (X)	Perbandingan antara total Sales dan total Aktiva lancar	$\text{WCTO} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Current Assets}}$	Ratio
Variabel dependen atau variabel terikat Return On Assets (Y)	Perbandingan antara laba kotor (EBIT) dengan Total aktiva	$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$	ROA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Work Capital Turnover dan ROA

a. Work Capital Turnover

Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk mendukung penjualan dan pertumbuhan. Ini juga dikenal sebagai penjualan bersih modal kerja. Untuk mengukur working capital turnover pada penelitian kali ini, formula yang digunakan serta perhitungannya dalam 5 tahun terakhir adalah:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Current Asset}} \times 100\%$$

$$\text{WCT 2018} = \frac{\text{Rp 5.739.553}}{\text{Rp 3.557.488}} \times 100\% = 161\%$$

$$\text{WCT 2019} = \frac{\text{Rp 5.596.398}}{\text{Rp 4.017.659}} \times 100\% = 139\%$$

WCT 2020 =	$\frac{\text{Rp } 2.527.951}{\text{Rp } 3.200.854}$	x 100%	= 79%
WCT 2021 =	$\frac{\text{Rp } 2.592.682}{\text{Rp } 3.241.685}$	x 100%	= 80%
WCT 2022 =	$\frac{\text{Rp } 2.996.613}{\text{Rp } 3.418.907}$	x 100%	= 88%

b. Return on Assets

Return On Asset Ratio (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Dengan rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 9%. Artinya apabila ROA diatas rata-rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Hasil perhitungan ROA pada penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA 2018 =	$\frac{\text{Rp } 717.172}{\text{Rp } 5.243.047}$	x 100%	= 14%
ROA 2019 =	$\frac{\text{Rp } 733.161}{\text{Rp } 5.649.823}$	x 100%	= 13%
ROA 2020 =	$\frac{\text{Rp } 181.445}{\text{Rp } 5.285.218}$	x 100%	= 3%
ROA 2021 =	$\frac{\text{Rp } -189.019}{\text{Rp } 5.085.410}$	x 100%	= -4%
ROA 2022 =	$\frac{\text{Rp } 425.106}{\text{Rp } 5.235.114}$	x 100%	= 8%

Berdasarkan perhitungan rasio di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada perhitungan regresi sederhana adalah:

Tabel 4
Analisa WCTO dan ROA 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
WCTO	161%	139%	79%	80%	88%
ROA	14%	13%	3%	-4%	8%

Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistic yang berupaya memodelkan hubungan antara dua perubah acak dimana satu perubaha acak mempengaruhi yang lain. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap pengaruh dependent. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana hanya memiliki satu variabel dependent yaitu Return On Assets dan satu variabel independent yaitu WCTO

Adapun proses perhitungan analisis regresi linier sederhana ini menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 26. Berikut ini merupakan hasil perhitungan out SPSS yang telah di uji dengan melihat tabel output model Summary dan Coefficient^a

Tabel 5
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.392	6.866		-1.513	.227
	MK	.158	.060	.836	2.638	.008

Dependent Variable: renta

Sumber : Lampiran output spss versi 26

Dari data di atas maka pada regresi sederhana dapat dituliskan, sebagai berikut:

$$Y = -10,392 + 0,158X + e$$

Keterangan:

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -10,352 artinya apabila variabel X (WCTO) nilainya 0, maka nilai Rentabilitasnya adalah -10,352.

b. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,158 artinya artinya apabila X (Current Ratio) mengalami kenaikan 1% maka nilai rentabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 15,8%.

c. Dikarenakan koefisien regresi bernilai positif, yaitu 0,158 maka dapat dikatakan ada pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa.

apabila :

t hitung \geq table = berpengaruh

t hitung \leq table = tidak berpengaruh

t hitung 2,638 \geq 0,1387

Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu hupo yang berarti lemah atau kurang atau di bawah, sedangkan thesis berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara Hipotesis digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

Hipotesis nol (H₀) Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan, tidak ada perubahan atau tidak ada hubungan/pengaruh antar variabel, tidak ada yang terjadi, itulah mengapa disebut nol.

Hipotesis alternatif (Ha) Hipotesis alternatif adalah kebalikan dari hipotesis nol (H0) yaitu menyatakan bahwa terdapat perbedaan, hubungan atau pengaruh antarvariabel. Hipotesis ini juga disebut dengan hipotesis ilmiah (H1).

Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil regresi linear sederhana pada Tabel 4.2. hipotesis uji t pada variabel WCTO adalah sebagai berikut:
Ho = WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.
Ha = WCTO berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.
Ho dapat diterima jika nilai *p-value* > *level of signifikan*, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Dapat dilihat bahwa *p-value* < *level of signifikan* (0,008<0,05) berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa WCTO berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Tabel 6
Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.598	4.58165%

a. Predictors: (Constant), MK

Tabel 4.3 menunjukkan besarnya koefesien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat ROA yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas WCTO Koefesien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu ROA. Kofesien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

Berdasarkan analisis SPSS, variabel independen yaitu perputaran modal kerja dapat menjelaskan variabel dependen yaitu rentabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa sebesar 69,9% varian tingkat respons, sedangkan 30,1% sisanya disebabkan oleh faktor di luar model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini maka dalam bab ini penulis sajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut : Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil regresi linear sederhana pada Tabel 4.2. hipotesis uji t pada variabel Current Ratio adalah sebagai berikut: Ho= WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Ha= WCTO berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Ho dapat diterima jika nilai *p-value* > *level of signifikan*, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Dapat dilihat bahwa *p-value* < *level of signifikan* (0,041<0,05) berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa WCTO berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

1. Tabel 4.3 menunjukkan besarnya koefesien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat ROA yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel WCTO. Koefesien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu ROA. Pada penelitian ini variabel independen yaitu perputaran modal

kerja dapat menjelaskan variabel dependen yaitu rentabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa sebesar 69,9% varian tingkat respons, sedangkan 30,1% sisanya disebabkan oleh faktor di luar model regresi.

2. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Konstanta sebesar -10,392 artinya apabila variabel X (WCTO) nilainya 0, maka nilai Rentabilitasnya adalah -10,392. b. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,158 artinya apabila X (WCTO) mengalami kenaikan 1% maka nilai rentabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 15,8%.

Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Apabila PT.RAMAYANA LESTARI (tbk) ingin melakukan pengelolaan dana dengan baik, hendaklah liquiditas di suatu perusahaan harus diperhatikan, dengan Modal Kerja yang baik akan dapat mempengaruhi keuangan di suatu perusahaan.
2. Apabila PT.RAMAYANA LESTARI (tbk), ingin mendapatkan keuntungan hendaklah perusahaan mampu mengoptimalkan biaya operasi dengan seefisien mungkin guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat dilihat dari laju penjualan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak hanya sebatas PT.RAMAYANA LESTARI (tbk). Periode pengamatan dan variabel yang mempengaruhi rentabilitas juga dapat ditambah dengan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Agus Sabardi, (2020). *Manajemen pengantar, unit penerbit dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN*, Yogyakarta.
- Fahmi, (2020). *Irham. Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C. Van. (2019). *Financial Management and Policy*. Prentice Hall
- Jumingan, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Munawir, S, (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Suad Husnan. dan Enny Pudjiastuti, (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syntia, L., Hamdan, H., & Afandi, A. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM TBK PERIODE (2019-2023)*. *Jurnal Siguntang*, 2(1), 45-57.